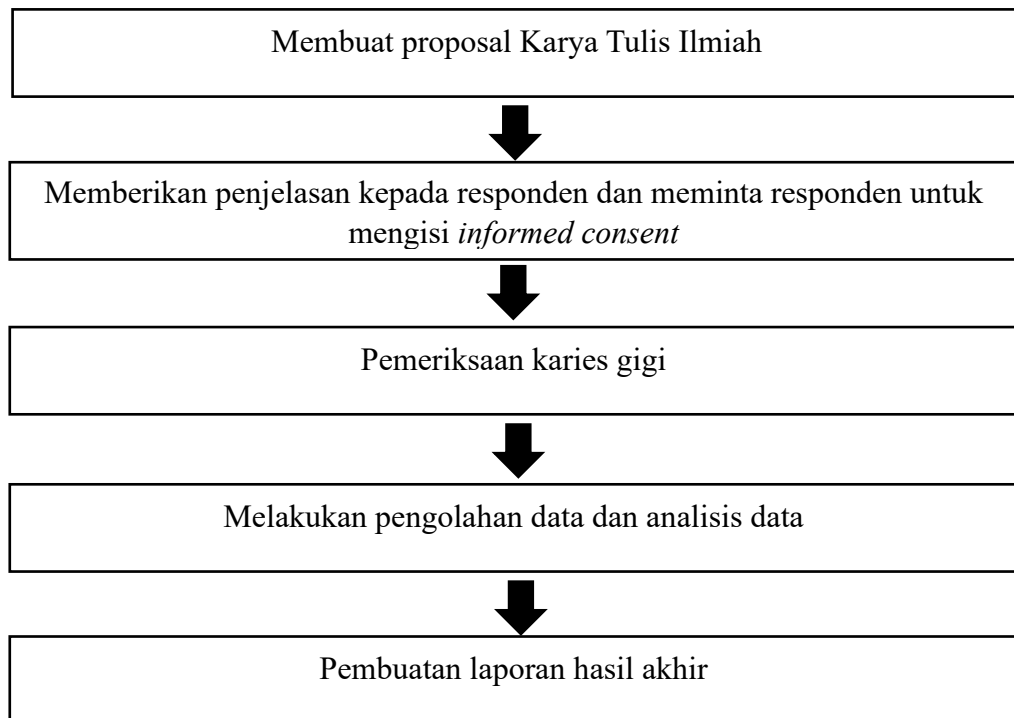


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survey, yaitu penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu objek berdasarkan data yang dikumpulkan dari sampel atau populasi sesuai dengan kondisi sebenarnya.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Gambaran Karies Gigi Permanen Pada Siswa Kelas VI di SDN 10 Pedungan Tahun 2026.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di SDN 10 Pedungan Jl. Belitung I No. 3, Pedungan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan April tahun 2026.

D. Unit Analisis dan Responden

1. Unit analisis

Unit dalam penelitian ini adalah tentang karies gigi permanen pada siswa kelas VI di SDN 10 Pedungan, Denpasar Selatan.

2. Responden

- a. Populasi Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di SDN 10 Pedungan Denpasar Selatan yang berjumlah 31 orang.
- b. Sampel Penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan menggunakan total populasi, dengan kriteria inklusi :
 - 1) Seluruh siswa kelas VI yang hadir pada saat penelitian.
 - 2) Siswa kelas VI yang bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa data karies gigi permanen yang dikumpulkan dengan pemeriksaan langsung, data sekunder berupa daftar nama siswa yang diperoleh dari data absensi siswa kelas VI di SDN 10 Pedungan, Denpasar Selatan.

2. Teknik pengumpulan data

Data primer dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung, dengan langkah – langkah :

- a. Langkah pertama adalah pengisian lembar persetujuan atau (informed consent) oleh responden.
- b. Data tentang karies gigi diperoleh melalui pemeriksaan langsung terhadap gigi siswa kelas VI yang mengalami karies, dan hasilnya dicatat pada kartu status pemeriksaan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah ke program komputer. Sebelum proses pengolahan, data perlu melalui beberapa tahap sesuai dengan pendapat (Dharma, 2022)

- a. *Editing* (penyuntingan data) yaitu memeriksa kembali kelengkapan data pada format pemeriksaan pasien dan lembar tes yang telah dikumpulkan.
- b. *Coding* (pemberian kode) yaitu memberikan kode pada setiap data karakteristik pasien untuk memudahkan analisis
- c. *Entry* (memasukkan data) yaitu proses memasukkan data ke dalam komputer agar dapat dianalisis menggunakan program excel.
- d. *Cleaning* (pembersihan data) yaitu mengecek kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan seperti kode yang salah atau data yang tidak lengkap, lalu melakukan perbaikan jika diperlukan.
- e. *Tabulating* (penyusunan data) yaitu menyusun data yang sudah dikodekan ke dalam tabel utama sebagai bagian dari proses pengolahan data.

2. Analisi data

Analisis data dilakukan dengan analisis univariat yang berupa frekuensi, rata – rata dan modus. Frekuensi dihitung dengan berdasarkan karies gigi, kemudian rata – rata karies gigi dihitung dengan menjumlahkan seluruh jumlah karies gigi dibagi dengan total responden, dan modus nilai atau kategori karies gigi yang paling sering muncul (Notoatmodjo, 2018).

- a. Frekuensi siswa yang mengalami karies gigi :

$$\sum \text{siswa yang mengalami karies gigi} = 27$$

- b. Frekuensi karies gigi permanen kelas VI :

$$\sum \text{Jumlah Karies gigi} = 55$$

- c. Rata – rata karies gigi permanen kelas VI :

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Jumlah karies gigi}}{\sum \text{Responden}} \\ &= \frac{55}{31} \\ &= 1,77 \end{aligned}$$

- d. Modus Karies Gigi permanen

$$\sum \text{Jumlah Karies gigi yang paling sering muncul} = \text{Gigi 46}$$

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen dan bahan adalah semua alat, bahan. Serta fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Dokumen ini digunakan untuk meminta persetujuan dari responden sebelum mengikuti penelitian

2. Bahan pengumpulan data Instrument dan bahan digunakan dalam penelitian

ini kartu status pemeriksaan, handscoond serta alat diagnostic disposable seperti kaca mulut, pinset, sonde, dan ekskavator, selain itu juga digunakan kapas, larutan klorin (bayclin dan aquades), baskom dan tisu.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Menyusun rancangan atau rencana penelitian.
- b. Menentukan lokasi tempat penelitian akan dilakukan.
- c. Menyiapkan surat izin untuk pelaksanaan penelitian.
- d. Menentukan sampel atau responden yang akan diteliti.
- e. Membuat jadwal pelaksanaan penelitian.
- f. Menyiapkan form persetujuan (informed consent)
- g. Menyiapkan form pemeriksaan karies

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) dan informed consent.
- b. Melakukan pemeriksaan karies gigi pada siswa.
- c. Melakukan pengelolaan data dan analisis data yang telah dikumpulkan.
- d. Menyusun laporan hasil penelitian.

3. Tahap akhir

- a. Penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian.
- b. Menggandakan laporan hasil penelitian untuk keperluan dokumentasi

I. Etika Penelitian

Menurut Kemenkes RI (2021), terdapat tiga prinsip etika utama dalam penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek. Prinsip-prinsip tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Prinsip ini menekankan pentingnya menghargai setiap individu sebagai pribadi yang memiliki kebebasan untuk memilih serta bertanggung jawab atas Keputusan yang diambilnya.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non- maleficence*).

Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk:

a. Memastikan bahwa risiko penelitian sebanding dengan manfaat yang diharapkan.

b. Menyusun desain penelitian yang memenuhi standar ilmiah.

c. Mampu melaksanakan penelitian dengan baik dan menjaga kesejahteraan subjek penelitian.

d. Tidak melakukan tindakan yang membahayakan atau merugikan subjek penelitian secara sengaja.

3. Prinsip keadilan (*justice*).

Prinsip ini menekankan bahwa semua individu harus diperlakukan secara adil dan setara, serta mendapatkan haknya secara layak sesuai dengan nilai moral yang benar.